

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *mix method* yang menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian *mix method* (penelitian kombinasi) adalah metode penelitian yang memadukan metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian guna memperoleh data yang lebih lengkap, konsisten, komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif.¹

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian dengan spesifikasi yang sistematis, terencana, dan terstruktur baik dari awal hingga desain penelitian. Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai studi yang membutuhkan banyak angka dan analisisnya menggunakan statistik.² Teknik yang digunakan pada metode kuantitatif dalam penelitian ini ialah *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja yang berorientasi kepada pemilihan sampel di mana populasi dan tujuan yang spesifik penelitian sudah diketahui oleh peneliti sedari awal.³ Penelitian kuantitatif pada

¹Nadirah, Andi Dwi Resqi Permana, and Nurmalinda Zari, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022). 69

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). 326

³Lijan P Sinambela and Sarton Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Praktik* (Depok: PT. RajaGrafindo, 2021). 173

penelitian ini digunakan sebagai alat tes psikologi guna mengetahui tingkat kepuasan kerja pada *seller* di Shopee Banjarmasin.

Sedangkan penelitian kualitatif pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif berfokus pada makna, penalaran, mengidentifikasi suatu situasi tertentu dan lebih banyak meneliti hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.⁴ Creswell menjelaskan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada prosesnya bertujuan untuk mengeksplorasi permasalahan manusia dalam situasi sosial dengan memberikan deskripsi yang lengkap dan kompleks, menjelaskan kesimpulan, berpikir secara detail dari sumber informasi dan berproses dalam kerangka alamiah tanpa ada campur tangan apapun.⁵ Terpilihnya jenis penelitian ini agar dapat menjelaskan secara rinci terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja pada *seller* di Shopee Banjarmasin sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan saat pengambilan data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menampilkan data dengan penjelasan deskriptif berupa kata tertulis, ucapan, maupun tingkah laku orang yang diamati.⁶ Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan mengenai apa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja pada *seller* di Shopee Banjarmasin.

⁴Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia, 2019). 6

⁵Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012). 8

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 14-15

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di tempat tinggal masing-masing subjek yang telah ditentukan di Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah orang-orang yang memberikan informasi mengenai setiap pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Subjek penelitian adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Pada penelitian ini, subjek yang dipilih ialah *seller* di Shopee Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini disebut sebagai tema. Tema merupakan atribut sekaligus unsur yang menjadi pengamatan terhadap penelitian yang sedang diteliti. Tema pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka. Data adalah segala keterangan atau informasi mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁷

⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 80

Mengenai data yang akan dikaji dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁸ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari tes psikologi dan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua yang diperlukan.⁹ Data sekunder disebut sebagai data pendukung data primer, seperti informan ahli, informan subjek, buku, jurnal, dan literatur lainnya.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti mengambil data yang bersumber dari:

a. Subjek

Sumber data yang utama adalah subjek itu sendiri. Pada penelitian ini, subjek yang dipilih ialah *seller* di Shopee Banjarmasin dengan kriteria sebagai berikut:

⁸Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 1995). 132

⁹Amirin. 132

- 1) Berjenis kelamin perempuan
- 2) Berusia (20-30 tahun)
- 3) Memiliki *online shop* kategori *fashion* dan kecantikan
- 4) Sudah berbisnis *online* setidaknya telah lebih dari enam bulan
- 5) *Online shop* nya sudah terdaftar di shopee Banjarmasin
- 6) Memiliki kepuasan kerja dalam kategori tinggi, sedang, rendah berdasarkan test psikologi
- 7) Bersedia menjadi subjek penelitian

b. Informan Ahli

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai dirinya, orang lain, suatu peristiwa, atau sesuatu kepada peneliti atau pewawancara. Informan ahli adalah pakar informasi atau bisa disebut ahli mengenai suatu hal atau teori yang berkaitan dengan penelitian.¹⁰ Informan ahli pada penelitian ini ialah ibu Lita Ariani M. Psi., Psikolog dan ibu Ceria Hermina M. Psi., Psikolog.

c. Informan Subjek

Informan subjek merupakan informan yang memberikan informasi tentang subjek penelitian.¹¹ Informan subjek bisa keluarga, suami, teman, ataupun yang lainnya selagi informan tersebut dekat dan tahu mengenai informasi subjek.

¹⁰Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: PT. RajaGrafindo, 2014). 73

¹¹Afrizal. 74

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, peneliti menggunakan dua teknik, yaitu:

1. Skala

Skala merupakan instrumen pengumpulan data yang berisikan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, kemampuan, atau bakat seseorang. Secara umum skala diartikan sebagai alat atau prosedur pengukuran yang digunakan dalam konteks pengukuran dan evaluasi. Skala juga dapat dipahami sebagai suatu prosedur sistematis untuk mengamati atau menggambarkan satu atau lebih karakteristik seseorang dengan menggunakan standar numerik atau sistem kualifikasi.¹² Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan skala penelitian guna mengetahui tingkat kepuasan kerja subjek. Setelah hal itu dilakukan, maka subjek dengan kategori tingkat kepuasan kerja yang paling tinggi akan dijadikan narasumber dalam pelaksanaan wawancara.

2. Wawancara Mendalam

Menurut Stewart dan Cash, wawancara adalah interaksi yang didalamnya terdapat petukaran atau pembagian aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara melibatkan

¹²Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019). 288

komunikasi dua arah antara dua pihak dan adanya tujuan yang ingin dicapai melalui komunikasi tersebut.¹³ Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*). Pada saat melakukan wawancara mendalam, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden tidak dapat ditetapkan secara pasti terlebih dahulu, tetapi pertanyaan-pertanyaan tersebut akan sangat bergantung dari kemampuan dan pengalaman peneliti dalam mengembangkan pertanyaan lanjutan yang didasarkan pada jawaban responden. Selama wawancara mendalam berlangsung, suatu diskusi terarah antara peneliti dan responden tentang permasalahan yang diteliti. Dalam berdiskusi, peneliti harus mampu menahan diri untuk tidak terlalu jauh dari pokok persoalan dan tidak membuat penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat serta opini responden.¹⁴ Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam untuk pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan didasari oleh *guide interview* yang sudah diolah sebagai pedoman dalam pelaksanaan wawancara.

F. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data sangat penting untuk mengetahui tingkat keakuratan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Uji keabsahan data dilakukan untuk mengecek seberapa besar derajat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Sehingga, peneliti dapat

¹³Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. 184

¹⁴Ni'matuzhroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018). 234-235

menyanggah ketika hasil penelitiannya dikatakan tidak ilmiah. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari empat uji, yaitu:¹⁵

1. Uji *Credibility* (kepercayaan)

Uji *credibility* merupakan uji kepercayaan data penelitian yang telah diolah oleh peneliti. Sehingga, hasil penelitian yang dilakukan dapat dipercaya dan tidak dapat diragukan lagi sebagai sebuah karya ilmiah. Uji *credibility* yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Memperpanjang waktu pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan atau *credibility* dari hasil penelitian. Untuk menguji keakuratan data, peneliti dapat kembali ke tempat penelitian untuk melakukan wawancara dan observasi lagi dengan sumber penelitian. Adanya perpanjangan waktu pengamatan ini bisa menjadikan peneliti akrab dengan informan yang memungkinkan bagi peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap. Melalui perpanjangan pengamatan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh. Sehingga, data yang didapat bisa dipertanggungjawabkan oleh peneliti sebagai data yang *credibel*.

¹⁵I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020); Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

b. Meningkatkan kecermatan atau ketekunan

Meningkatkan kecermatan adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memeriksa apakah data yang diperoleh telah dikumpulkan, dianalisis, dan diklasifikasikan secara akurat sesuai dengan kategori diterapkan oleh peneliti. Semakin sering peneliti membaca berbagai referensi dan mencatat setiap temuan dilapangan, maka semakin cermat peneliti dalam membuat hasil penelitian yang baik.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data di luar penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian. Triangulasi merupakan suatu cara untuk menghilangkan perbedaan konstruksi realitas yang ada pada saat mengumpulkan data tentang peristiwa, hubungan, dan sudut pandang yang berbeda. Melalui triangulasi, peneliti dapat mengecek kembali hasilnya dengan membandingkan dengan berbagai sumber, metode, dan teori. Maka dari itu, peneliti dapat melakukannya dengan mengajukan berbagai pertanyaan, memeriksa berbagai sumber data, dan menggunakan berbagai metode untuk menguji keakuratan data.

d. Bahan pendukung (referensi)

Referensi dapat digunakan oleh peneliti sebagai alat pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh. Kemudian, data yang

diperoleh dapat dibuktikan dengan bahan pendukung, seperti foto-foto selama penelitian serta dokumen-dokumen penting lainnya.

e. Mengecek data (*member check*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan *member check* dengan tujuan agar data yang diperoleh peneliti dilapangan valid atau sesuai dengan yang diberikan oleh narasumber. Sehingga, hasil penelitian dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh sumber data atau informan.

2. Uji *Transferability* (keteralihan)

Uji *transferability* merupakan uji keabsahan eksternal dalam penelitian kualitatif. Uji *transferability* dilakukan untuk mengukur derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti agar dapat diterapkan oleh subjek penelitian tempat data diperoleh. Upaya meningkatkan keteralihan dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui uraian yang rinci (*thick description*).

3. Uji *Dependability* (kebergantungan)

Uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti dapat memanfaatkan auditor independen (dosen pembimbing) untuk menguji keseluruhan aktivitas penelitian yang dilakukan peneliti, mulai dari awal penelitian hingga penelitian tersebut berakhir.

4. Uji *Confirmability* (kepastian)

Uji *confirmability* atau uji objektivitas melibatkan pemeriksaan hasil penelitian yang berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang terjadi sebenarnya pada objek penelitian. Sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dimana data yang diperoleh akan diolah sedemikian rupa dengan bantuan teknik-teknik tertentu yang pada akhirnya akan diperoleh sebuah kebenaran yang hakiki. Teknik analisis data dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman ada empat tahapan, yaitu:¹⁶

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, selama penelitian, dan di akhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data dilakukan pada saat penelitian masih bentuk konseptual atau draft. Pada awal penelitian, peneliti seringkali melakukan studi pendahuluan yang berfungsi untuk memverifikasi dan memberi bukti awal tentang realitas masalah yang diteliti. Studi

¹⁶Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. 263-279

pendahuluan tersebut dimasukkan ke dalam proses pengumpulan data. Ketika peneliti melakukan pendekatan dengan subjek penelitian, melakukan wawancara, observasi, bahkan berinteraksi dengan lingkungan subjek dan informan, semua itu merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya adalah data yang akan diolah.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menggabungkan dan menormalisasikan segala bentuk data yang diperoleh menjadi suatu bentuk teks atau naskah yang akan dianalisis. Hasil wawancara dan observasi diubah menjadi teks sesuai dengan format masing-masing. Hasil rekaman wawancara akan diformat menjadi verbatim wawancara, dan hasil observasi akan diformat menjadi tabel hasil observasi sesuai dengan metode observasi yang digunakan.

3. Display Data

Setelah semua data telah diformat dan ditulis, langkah selanjutnya adalah melakukan *display data*. *Display data* adalah mengolah data yang sudah berbentuk tekstual dan memiliki alur tema yang jelas menjadi suatu matriks kategorisasi sesuai tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan. Peneliti kemudian akan membagi tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih spesifik dan sederhana atau yang bisa disebut dengan sub-tema. Setelah itu, proses *display data* dilengkapi dengan pengkodean (*coding*) dari sub-tema tersebut sesuai dengan verbatim

wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Jadi, terdapat tiga tahapan dalam *display* data, yaitu kategori tema, sub-kategori tema, dan proses pengkodean (*coding*).

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif menjurus kepada jawaban penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkap *what* dan *how* dari masalah penelitian. Kesimpulan dari rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, pada hakikatnya memuat uraian dari seluruh sub-kategori tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan *coding* yang sudah lengkap dan selesai disertai verbatim wawancara. Masing-masing sub-kategori diuraikan secara bergantian dengan uraian sub-kategori tema dan *coding*-nya, yang kemudian disimpulkan secara khusus. Setelah itu, langkah yang dilakukan adalah menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan berdasarkan aspek, komponen, faktor, atau dimensi dari *central phenomenon* penelitian yang berlandaskan hasil temuan penelitian dalam uraian sub-kategori tema beserta *quotenya*. Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah membuat kesimpulan dari temuan dan hasil penelitian dengan memberikan penjelasan kesimpulan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Studi pendahuluan untuk memperoleh informasi terkait tema atau topik yang ingin diteliti.
- b. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk menentukan judul penelitian.
- c. Membuat proposal skripsi dengan judul yang telah ditentukan.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal skripsi.
- b. Memperbaiki atau merevisi proposal skripsi yang telah diseminarkan dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- c. Mempersiapkan *guide interview* dan skala penelitian untuk instrumen pengumpulan data.
- d. Melakukan *profesional judgment* pada *guide interview* yang akan digunakan dalam proses wawancara.
- e. Mengajukan permohonan surat izin riset kepada pihak jurusan.
- f. Menyerahkan surat izin riset kepada subjek penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan penyebaran skala penelitian kepada responden penelitian.

- b. Melanjutkan proses wawancara kepada subjek terpilih.
- c. Mengumpulkan data dari hasil wawancara .
- d. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Naskah Skripsi

- a. Menyusun isi naskah skripsi.
- b. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai naskah skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Melakukan uji plagiasi.
- d. Submit jurnal.
- e. Melakukan ujian munaqasyah skripsi.